

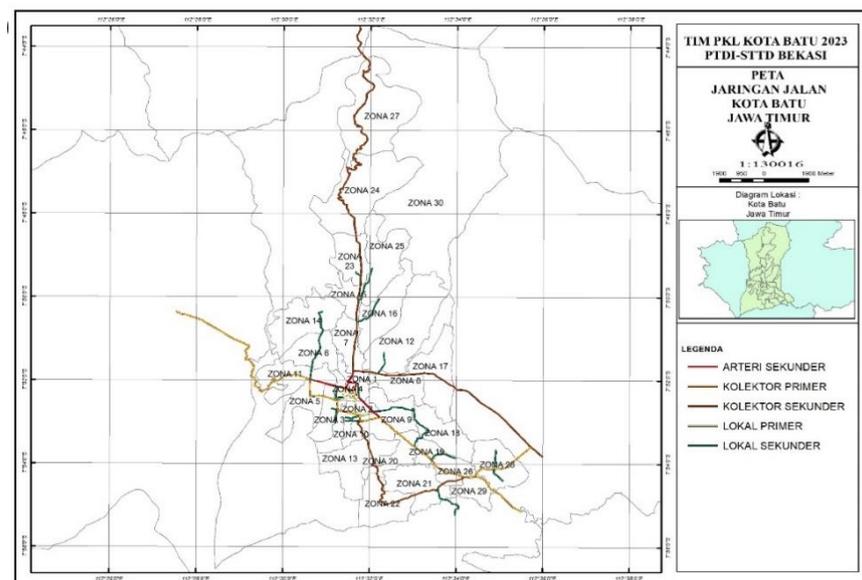
BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Pemenuhan akan kebutuhan prasarana dan sarana angkutan adalah hal pokok untuk menjalankan kegiatan di semua sektor yang berkaitan dengan masyarakat baik dari ekonomi, sosial, dan bidang lainnya pada suatu wilayah. Oleh karenanya kondisi pelayanan transportasi yang maksimal dapat dengan mudah mendorong kelancaran pertumbuhan ekonomi masyarakat sehingga suatu daerah dapat lebih berkembang.

2.1.1 Jaringan Jalan

Jaringan jalan yang ada pada Kota Batu dibagi kedalam jenisnya masing-masing, dari segi status di Kota Batu terdiri atas jalan provinsi dan kota, rerata ruas jalan yang ada tergolong masih baik. Dengan tipe perkerasan jalan berupa aspal. Kota Batu sendiri memiliki total panjang jalan sepanjang 95,98 km, menurut status jalannya sebanyak 31 jaringan jalan mencakup 50,47 km jalan provinsi dan 50 jaringan jalan kota dengan panjang 45,50 km. Dalam konteks panjang jalan berdasarkan fungsinya, terdapat 13 jalan arteri dengan total panjang 25,02 km, 39 jalan kolektor yang mengukur

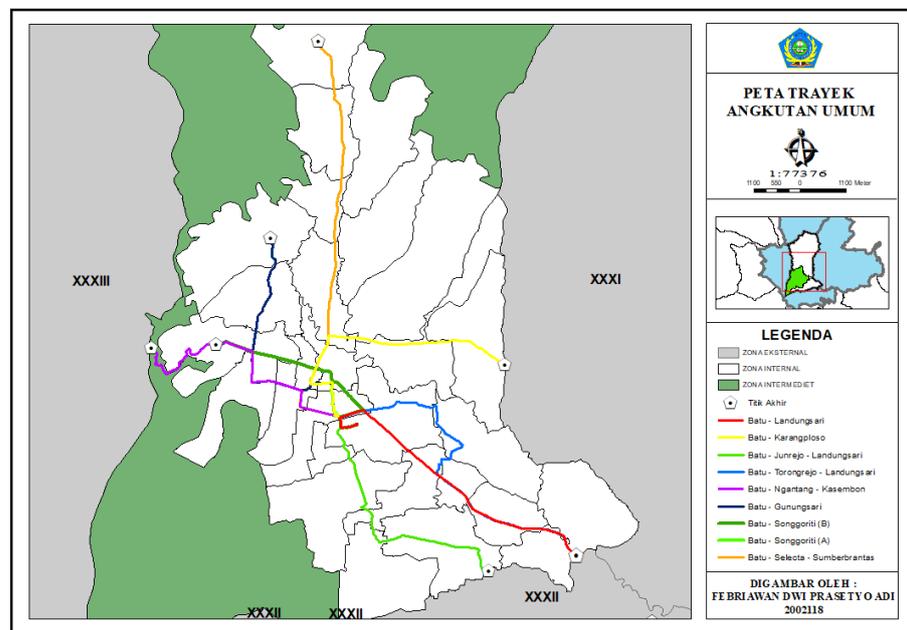


Sumber: Tim PKL Kota Batu Tahun 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kota Batu

2.1.2 Pelayanan Angkutan Umum

Sarana angkutan umum dapat dikatakan sebagai sarana publik yang dimanfaatkan bersama. Transportasi di Kota Batu sebagian besar dilayani dengan angkutan umum dengan trayek tetap dan teratur. Jenis moda pelayanan angkutan umum yang digunakan di Kota Batu terdiri dari ANGKOT dan AKDP. Guna mengakomodir pemenuhan kebutuhan Masyarakat terhadap , pemerintah dengan Surat Keputusan Walikota Batu tentang Trayek Kendaraan Angkutan Umum di wilayah Kota Batu, kendaraan umum yang digunakan untuk mengangkut penumpang di Kota Batu adalah ANGKOT dimana Angkutan kota merujuk pada sistem transportasi yang menghubungkan berbagai lokasi di dalam suatu kota atau wilayah ibukota kabupaten, atau bahkan di dalam kawasan ibukota yang khusus, dengan menggunakan bus umum atau kendaraan penumpang umum yang mengikuti rute tertentu. (Peraturan Menteri Nomor 29 Tahun, 2015), dengan telah menetapkan jaringan rute angkutan umum sejumlah 10 trayek (SK Walikota Batu Tentang Data Angkutan, 2022), namun dalam kondisi di lapangan secara langsung



Sumber: Hasil Analisis Mandiri, 2023

Gambar II. 2 Peta Trayek Angkutan Umum Kota Batu

2.1.3 Angkutan Dalam Trayek

Angkutan umum dalam trayek mengacu pada layanan transportasi umum menggunakan kendaraan penumpang dan bus umum, yang menghubungkan berbagai lokasi dengan rute, jadwal, dan biaya tetap serta diatur secara teratur. Angkutan dalam trayek yang terdapat di Kota Batu, antara lain Angkot dan AKDP (Angkutan Kota Dalam Provinsi).

Tabel II. 1 Data Trayek Angkutan Umum di Kota Batu

No.	Jenis Pelayanan	Jurusan	Total Armada
1.	ANGKOT	BL	17
		BSS	60
		BJL	9
		BTL	2
		BS (A)	10
		BS (B)	4
		BG	2
		BGK	18
2.	AKDP	MALANG - BATU - KEDIRI	47
		MALANG - BATU - JOMBANG	34
		MALANG - BATU - TUBAN	14
Total Jumlah Armada			227

Sumber: Tim PKL Kota Batu Tahun 2023

2.1.3.1 Angkutan Tidak Dalam Trayek

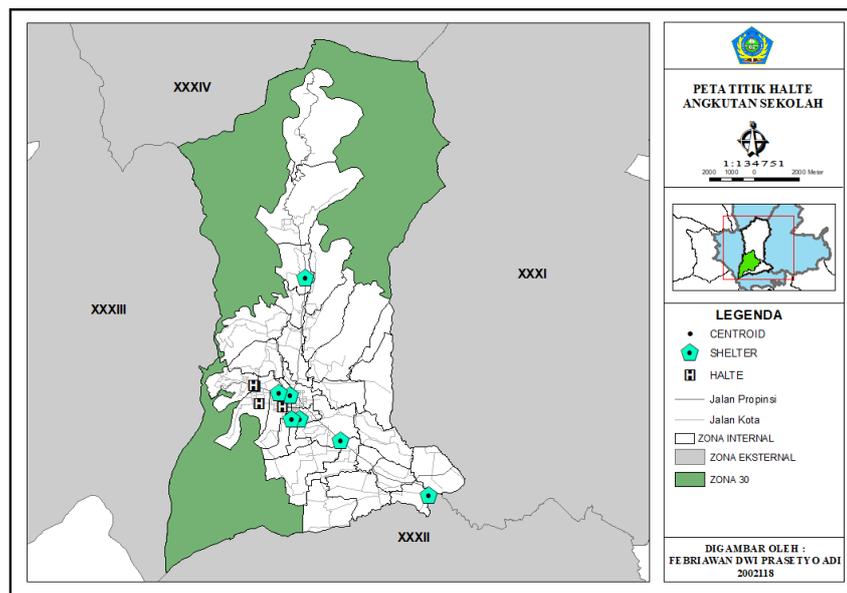
Selain AKDP dan ANGKOT, Kota Batu juga dilayani oleh angkutan tidak dalam trayek, seperti taksi, *travel* dan angkutan kawasan tertentu.

2.1.3.2 Angkutan Paratransit

Angkutan paratransit merupakan angkutan publik yang melayani dari rumah ke rumah (*door to door*) yang mana terdiri atas kapasitas yang ditampung 2-5 orang. Adapun beberapa moda angkutan paratransit di Kota Batu seperti ojek, dokar, odong – odong, dan ojek *online*.

2.1.4.2 Halte & Shelter

Halte merupakan tempat di mana transportasi umum berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Kota Batu memiliki 6 titik. *Shelter* adalah bangunan di tepi jalan yang berfungsi guna melindungi pejalan kaki dari terik matahari dan guyuran hujan, sekaligus dapat menjadi tempat pemberhentian naik turun penumpang, Kota Batu memiliki 7 titik.



Sumber: Hasil Analisis Mandiri, 2023

Gambar II. 4 Peta Tempat Henti Angkutan Umum di Kota Batu

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

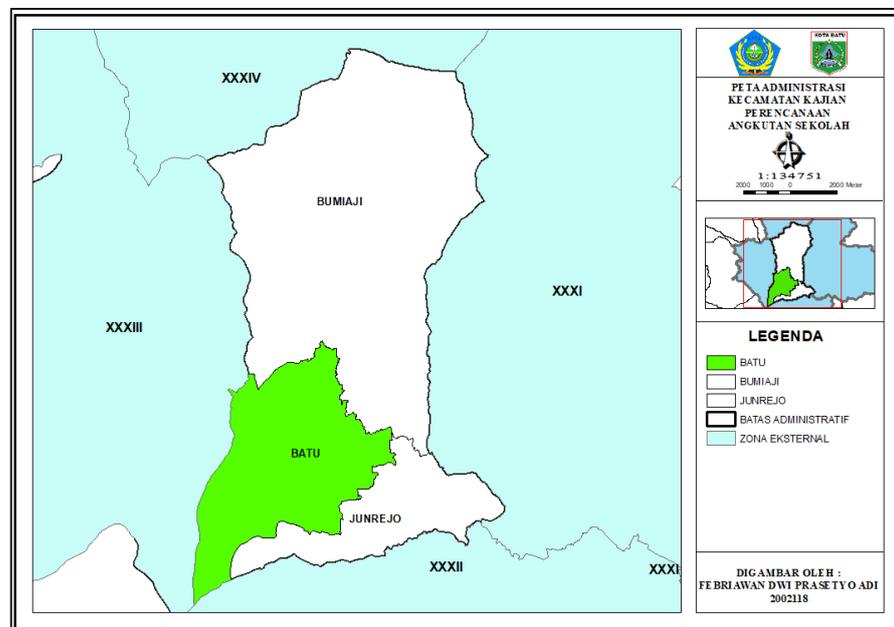
2.2.1 Kondisi Administrasi dan Geografis Kecamatan Batu

Kecamatan Batu adalah 1 (satu) dari 3 (tiga) kecamatan yang ada di Kota Batu, untuk pusat pemerintahan atau ibukota kecamatan sendiri terletak di Kelurahan Batu. Kecamatan tersebut ialah pusat pemerintahan dan perekonomian di Kota Batu, dimana sedang dilakukan renovasi besar besaran pada pasar induk selaku pusat kegiatan perekonomian dan perdagangan disana yaitu Pasar Induk Among Tani Kota Batu. Kecamatan Batu terbagi kedalam 8 kelurahan yaitu Kelurahan Kelurahan Temas, Oro – Oro Ombo, Kelurahan Sisir, Kelurahan Pesanggrahan, Kelurahan Ngaglik, Kelurahan Songgokerto, Kelurahan Sumberejo, dan Kelurahan

Sidomulyo. Ditinjau dari aspek geografisnya Kecamatan Batu sendiri memiliki luasan wilayah sebesar 43,43 km². Secara administratif wilayah Kecamatan Batu langsung berbatasan dengan wilayah berikut:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Bumiaji
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Junrejo
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Junrejo dan Kabupaten Malang
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Malang

Wilayah administratif yang menjadi bagian penelitian perencanaan angkutan sekolah hanya terdiri dari 1 (satu) kecamatan yaitu Kecamatan Batu. Berikut merupakan peta administratif dari wilayah penelitian:



Sumber: Hasil Analisis Mandiri, 2023

Gambar II. 5 Peta Administrasi Perencanaan Angkutan Sekolah

2.2.2 Jumlah Penduduk

Data penduduk Kecamatan Batu berdasarkan hasil proyeksi penduduk Indonesia sejumlah 102.092 jiwa, yang diuraikan dalam 51.297 kaum pria dan 50.795 kaum wanita. Dari segi pertumbuhan penduduk sendiri dipengaruhi oleh faktor fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Dimana di wilayah penelitian perencanaan angkutan sekolah terhitung 768 kelahiran dan 1.154 kematian, serta 976 pindah dan 1.482 jiwa datang ke Kecamatan Batu (Badan Pusat Statistik Kota Batu, 2022).

2.2.3 Jumlah Desa/Kelurahan

Kecamatan Batu terdiri dari 8 desa/kelurahan. Dimana kelurahan dengan luas terbesar yaitu Kelurahan Oro – Oro Ombo seluas 14,12 km², sedangkan kelurahan dengan wilayah terkecil yaitu Kelurahan Sisir seluas 2,5 km².

Tabel II. 2 Jumlah Desa/Kelurahan di Kecamatan Batu

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
Oro - Oro Ombo	14,12	10.943	775
Pesanggrahan	4,58	18.357	4.009
Sidomulyo	2,55	21.645	8.495
Sumberejo	3,19	13.097	4.107
Ngaglik	6,73	14.027	2.086
Sisir	6,78	7.496	1.106
Songgokerto	2,91	7.923	2.722
Temas	2,58	8.604	3.340
Jumlah	43,43	102.092	2.351

Sumber: Kecamatan Batu Dalam Angka 2022

2.2.4 Penetapan Wilayah Studi

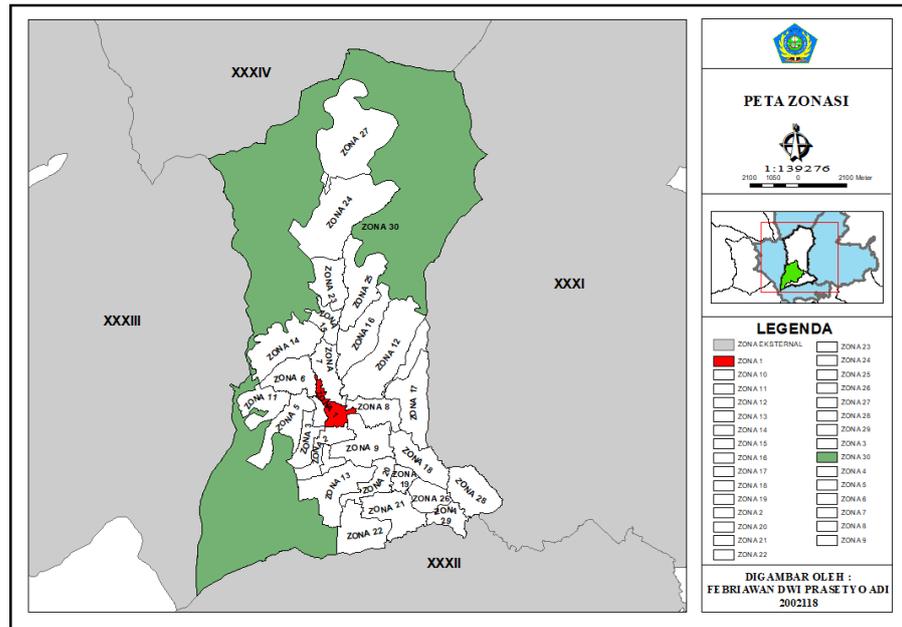
Pembagian zona ditentukan berdasarkan pada jaringan jalan, tata guna lahan, penyebaran jumlah penduduk, dan kondisi geografis serta administratif. Zona ini sudah diteliti sesuai dengan tata guna lahan yang *homogen* serta jaringan jalan yang tidak berhimpit atau berbatasan dengan batas zona. Untuk mengetahui pola pergerakan asal tujuan dari masing - masing pelajar maka ditentukan bagian studi masing - masing wilayah. Kota Batu sendiri dibagi ke dalam 30 zona internal dan 4 zona eksternal, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel II. 3 Pembagian Zona Kajian di Kota Batu

ZONA	LETAK ZONA	KETERANGAN
1	Sisir 1	<i>Zona Internal</i>
2	Sisir 2	<i>Zona Internal</i>
3	Ngaglik 1	<i>Zona Internal</i>
4	Ngaglik 2	<i>Zona Internal</i>
5	Pesanggrahan	<i>Zona Internal</i>
6	Sumberejo	<i>Zona Internal</i>
7	Sidomulyo	<i>Zona Internal</i>
8	Pandanrejo	<i>Zona Internal</i>
9	Temas 1	<i>Zona Internal</i>
10	Sisir 3	<i>Zona Internal</i>
	Temas 2	
11	Songgokerto	<i>Zona Internal</i>
12	Bumiaji	<i>Zona Internal</i>
13	Oro Oro Ombo	<i>Zona Internal</i>
14	Gunungsari	<i>Zona Internal</i>
15	Punten	<i>Zona Internal</i>
16	Bulukerto	<i>Zona Internal</i>
17	Giripurno	<i>Zona Internal</i>
18	Torongrejo	<i>Zona Internal</i>
19	Beji 1	<i>Zona Internal</i>
20	Beji 2	<i>Zona Internal</i>
21	Junrejo	<i>Zona Internal</i>
22	Tlekung	<i>Zona Internal</i>
23	Tulungreji 1	<i>Zona Internal</i>
24	Tulungrejo 2	<i>Zona Internal</i>
25	Sumbergondo	<i>Zona Internal</i>
26	Mojorejo	<i>Zona Internal</i>
27	Sumberbrantas	<i>Zona Internal</i>
28	Pendem	<i>Zona Internal</i>
29	Dadaprejo	<i>Zona Internal</i>
30	Hutan	<i>Zona Intermediet</i>
XXXI	Kab. Malang (Karangploso)	<i>Zona Eksternal</i>
XXXII	Kab. Malang (Dau)	<i>Zona Eksternal</i>
XXXIII	Kab. Malang (Pujon)	<i>Zona Eksternal</i>
XXXIV	Kab. Mojokerto	<i>Zona Eksternal</i>

Sumber: Tim PKL Kota Batu 2023

Dalam penentuan zona internal di wilayah Kota Batu sendiri, tim PKL Kota Batu menggunakan pembagian wilayah administrasi desa/kelurahan dengan gabungan pembagian tata guna lahan. Sedangkan untuk wilayah eksternal merupakan batasan antar administrasi wilayah, dimana Kota Batu berbatasan dengan Kabupaten Malang dan Mojokerto.



Sumber: Hasil Analisis Mandiri, 2023

Gambar II. 6 Peta Zonasi Kota Batu

2.2.5 Titik *Centroid*

Mengingat nantinya akan dilakukan penentuan rute angkutan sekolah untuk beroperasi maka diperlukan penentuan terkait titik asumsi bagi awal keberangkatan angkutan sekolah yang mengakomodir tiap zona, yang mana memiliki pergerakan orang tiap harinya dari hasil wawancara nanti. Berikut merupakan data titik *centroid* tiap zona di Kota Batu:

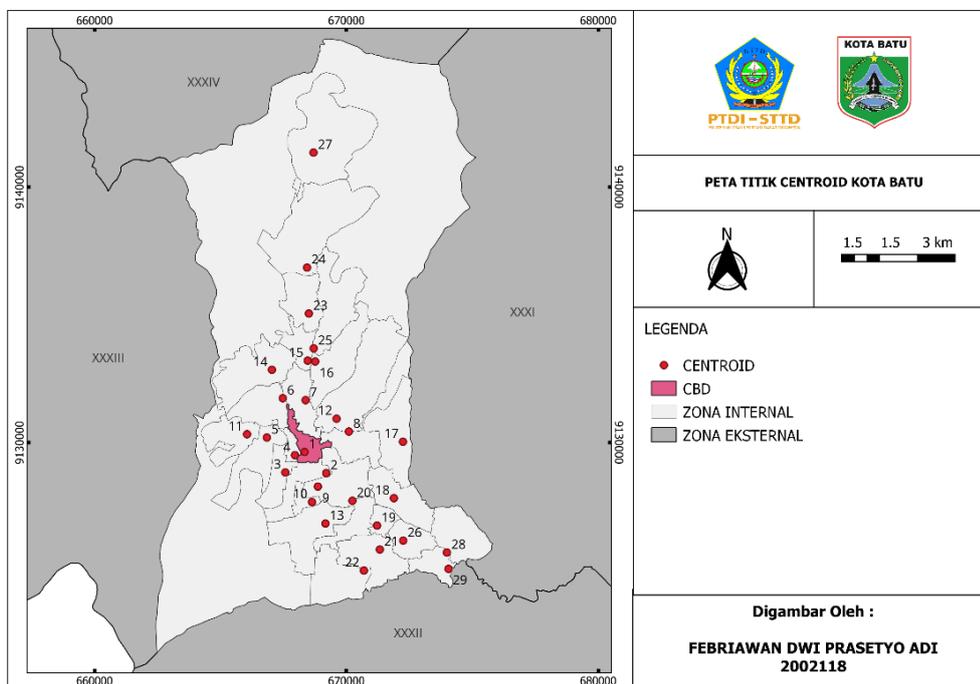
Tabel II. 4 Pembagian Zona Kajian di Kota Batu

ZONA	CENTROID
1	Alun-alun KWB
2	Kawasan Perdagangan (Jl. DIponegoro)
3	Kawasan Jl. Sultang Agung
4	RS Karsa Husada Kota Batu
5	Balai Kota Among Tani
6	SMKN 03 Kota Batu
7	Wisata Petik Apel Agro Rakyat
8	Batu Love Garden
9	Pasar Sayur Kota Batu
10	Jatim Park
11	Songgoriti
12	Gor Arjuna
13	BNS

ZONA	CENTROID
14	Balai Desa Gunungsari
15	Kantor Kecamatan Bumiaji
16	Rumah Sakit Punten
17	SMPN 06 Kota Batu
18	Kantor Desa Torongrejo
19	Jatim Park 3
20	SMPN 03 Kota Batu
21	Polres Kota Batu
22	Predator Fun Park
23	Kawasan Wisata Selecta
24	Kawasan Perdagangan (Jl. Arjuno)
25	SMAN 03 Kota Batu
26	Kantor Desa Mojorejo
27	Kantor Desa Sumberbrantas
28	UIN MALIKI
29	Kantor Desa Dadaprejo

Sumber: Tim PKL Kota Batu 2023

Adapun gambaran lain terkait titik *centroid* yang ada dalam peta adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Analisis Mandiri, 2023

Gambar II. 7 Peta Titik *Centroid* Kota Batu

2.2.6 Penetapan Wilayah Kajian

Lokasi kajian Kecamatan Batu merupakan kawasan penggunaan tata guna lahan berupa pusat perdagangan dan jasa, perkantoran, pemukiman, serta pendidikan. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu kita menetapkan zona penelitian yang akan dikaji. Adapun pembagian zona penelitian disamakan dengan zona internal pada Kota Batu. Pada wilayah ini diambil beberapa sekolah yang akan dijadikan sampel penelitian:

Tabel II. 5 Pembagian Zona Kajian Angkutan Sekolah di Kota Batu

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	KELURAHAN	ZONA
1	SMPN 02 Kota Batu	Jl. Bromo	Sisir 1	1
2	SMPN 01 Kota Batu	Jl. KH. Agus Salim Segmen II	Sisir 2	2
3	SMP 01 Islam Kota Batu	Jl. WR. Soepratman	Sisir 1	1
4	SMKN 01 Kota Batu	Jl. Bromo	Sisir 1	1
5	SMAN 01 Kota Batu	Jl. KH. Agus Salim Segmen II	Sisir 2	2

Sumber: Tim PKL Kota Batu 2023

Disajikan berupa data terkait total siswa tiap sekolah:

Tabel II. 6 Jumlah Siswa dan Nama Sekolah

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH SISWA
1	SMPN 02 Kota Batu	632
2	SMPN 01 Kota Batu	939
3	SMP 01 Islam Kota Batu	146
4	SMKN 01 Kota Batu	530
5	SMAN 01 Kota Batu	940
JUMLAH		3.187

Sumber: Hasil Analisis Mandiri, 2023

Pada **Tabel II. 6** dapat dilihat bahwa jumlah siswa total sekolah kajian berjumlah 3.187 siswa/i, dengan jumlah siswa terbanyak pada SMPN 1 Kota Batu sebanyak 939 siswa/i. Wilayah yang menjadi kajian perencanaan angkutan sekolah ini memang diayani oleh angkutan umum, namun yang menyebabkan rendahnya penggunaan moda angkutan umum oleh siswa ketimbang menggunakan kendaraan pribadi untuk berangkat menuju ke sekolah, ialah ketidakpuasan atas pelayanan dari angkutan yang melayani baik dari faktor waktu dan kenyamanan. Untuk jam kedatangan pada jam 07.00 WIB dan kepulangan yaitu jam 15.00 WIB. Berikut adalah titik lokasi kajian sekolah yang ada di Kecamatan Batu:



Sumber: Hasil Analisis Mandiri, 2023

Gambar II. 8 Peta Titik Lokasi Wilayah Sekolah Kajian